

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, & Andayani, D. (2006). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, T. (2005). Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, & Widodo. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhyak. (2005). Profil Pendidikan Sukses. Surabaya: Elkaf.
- Al-Ghazali. (2005). Ihya' Ulum al-Din (The Revival of Religious Sciences), Jilid 1. Beirut, Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Ali, M. S. (2002). Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Amiruddin, & Asikin, Z. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmaun Sahlan, & Prasetyo, A. T. (2012). Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Azka, A. R. A. (2022). Skripsi: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak di SMP Al-Azhar 25 Tangerang Selatan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Burhan, A. (2005). Metode Penelitian Hukum. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chasanah, A. A. (2022). Skripsi: Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Doho. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Daradjat, Z. (1996). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2010). Konsep Pembelajaran Konstruktivisme. Yogyakarta: Gava Media.
- Deddy, M. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Departemen Agama RI. (2016). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV Diponegoro.
- Desmita. (2017). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamal, M. (2015). Paradigma Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Dompolil, M. (2011). Pesantren Modern IMMIM: Pencetak Muslim Modern. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Elia, D. (2020). Peran Guru Agama dalam Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa di SDN 1 Tanjung Sari Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Emzir. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eva, L. M., & Kusriani, M. (2015). "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Berpikir Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Formatif*, 5(3), 245-256.
- Goleman, D. (2005). Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ. Terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2017). Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting dari IQ. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (1997). Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ. Terjemahan T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2009). Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ. Terjemahan T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S. D. (2004). Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Hamzah, B. U. (2008). Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, A. A. (2020). Skripsi: Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa 31. SMA Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Hasan, T. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis. Malang: Universitas Islam Malang.
- Herdiana. (2021). Skripsi: Peran Guru Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Karoma, M. O. (2019). "Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VI SD." PAI Raden Fatah, 1(4), 511. Diakses dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>
- Koentjaraningrat. (2004). Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komarudin. (2014). "Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa Remaja melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah." Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10(1), April.

- Maimunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Majid, Abdul. (2013). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marjuni, H. A. (2021). Filsafat Pendidikan Islam. Sulawesi Selatan: Alauddin University Press.
- Martinis Yamin, H. (2007). Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia. Jakarta: Tim Gaun Persada Press Jakarta.
- Marzuki. (2000). Metodologi Riset. Yogyakarta: PT Prasetya Widia Pratama.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed.). California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubayidh, M. (2010). Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak. Terj. Muhammad Muchosan Anasy dari Adzaka' Al-Atifiyah. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Mulyana, D. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nadzir, M. (2005). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Patton, P. (1997). EQ: Keterampilan Kepemimpinan untuk Melaksanakan Tugas dan Perubahan. Jakarta: Mitra Media.
- Sayuthi, M. A. (2007). Operasionalisasi Penelitian Hukum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, N. F. (2021). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jawa Timur: Global Aksara Pers.
- Singgih, D. G. (2004). Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sitanggang, S. (2006). Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: CV Engkrateris Putra Jaya.
- Soekanto, S. (2002). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2006). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, & Hariyanto. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, S. (2007). Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, N. S. (2006). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumitro. (1985). Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: FIP – UNY.

- Suryadi, R. A. (2018). Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tafsir, A. (2005). Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufik, A., dkk. (2009). Pendidikan Anak di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tholchah, H. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis. Malang: Universitas Islam Malang
- Uno, H. B. (2012). Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2011). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. (2012). Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif. Yogyakarta: Gava Media.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), Maret.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.